

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia di suatu negara. Pendidikan menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I ketentuan umum pasal I yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”<sup>1</sup>

Dimana Pendidikan itu sendiri merupakan keindahan proses pembelajaran dengan pendekatannya, dan bukan sekedar memindahkan otak dari kepala-kepala atau mengalihkan mesin ketangan, dan sebaliknya.<sup>2</sup> Pendidikan yang berkualitas akan mencetak generasi masa depan yang berkualitas.<sup>3</sup> Dimana yang nantinya akan mempengaruhi kedisiplinan peserta didik baik dalam kedisiplinan maupun hasil belajar.

Kedisiplinan adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran yang merugikan baik secara

---

<sup>1</sup>PR INDONESIA. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, bab I ketentuan umum pasal I. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2003), 1. <https://pmpk.kemdikbud.go.id>

<sup>2</sup>Irja Putra Prtama dan Zulhijra, Reformasi Pendidikan Islam Indonesia, *Jurnal PAI Raden Fatah 1*, no. 2 (2019), 121.

<sup>3</sup>Syarnubi, Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan, *Jurnal Tadrib v, no.1* (2019). 88.

langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.<sup>4</sup>

Dalam arti luas disiplin mencakup setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar ia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.<sup>5</sup>

Sedangkan dalam proses pembelajaran ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni faktor internal dan faktor eksternal. Pertama, faktor internal faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain faktor fisiologis seperti kondisi panca indra, faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat bakat motivasi dan kesiapan siswa. Yang kedua, faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain faktor lingkungan seperti kondisi alam dan sosial, faktor instrumental seperti Guru, Kurikulum, Manajemen, sarana dan prasarana.<sup>6</sup> Guru yang baik adalah guru yang mampu memberikan contoh menjadi teladan dan pengajaran yang mudah dicerna atau diterima oleh peserta didik sebagaimana yang tertulis dalam UU No. 14 tahun 2005 pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan berdampak pada pencapaian prestasi atau hasil belajar siswa

---

<sup>4</sup>Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, (Jakarta: Bumi Aksara), 2012. 23.

<sup>5</sup>Ahmad Rohani, Pengelolaan Pengajaran (Jakarta: Renika Cipta, 2018), 155.

<sup>6</sup>Ngalm Purwanto, Pengelolaan Pengajaran (Jakarta: Renika Cipta: 2007), 107.

yang kurang optimal.<sup>7</sup>Oleh karena itu guru diharuskan untuk bersikap layak dan patut untuk dijadikan sebagai panutan dalam setiap hal termasuk dalam kedisiplinan, karna kedisiplinan merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya kedisiplinan dalam melaksanakan aturan yang telah ditentukan pembelajarn tidak akan mencapai target secara maksimal. Kedisiplinan yang diterapkan dengan baik oleh guru disekolah akan memberikan dampak yang baik pada perkembangan hasil belajar siswa, kedisiplinan akan mendorong dan memaksa siswa untuk meraih hasil belajar yang diinginkan.

Menurut pendapat di atas bahwa dalam sebuah pendidikan akan melahirkan sebuah generasi yang berkualitas, namun peserta didik harus benar-benar di didik dengan pendidikan yang baik, baik mulai dari kedisiplinan, tingkah laku dan lainnya, agar bisa menjadikan generasi yang baik untuk kedepannya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Serang yaitu Sekolah Boarding School yang terletak di desa Miru kecamatan Serang. SMA Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Serang adalah lembaga Sekolah Full Day School dan Boarding School yang mana dalam penerapkan penggunaan dua bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris, baik dalam

---

<sup>7</sup>Muhibbin Syah, Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran (Suatu Tinjauan Teoritis) .At-Ta'lim, Vol. 15.No. 1, Januari 2009. 149.

kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas maupun diluar kelas. Di SMA Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Serang juga memiliki peraturan-peraturan yang wajib dilaksanakan oleh setiap guru dan peserta didik. Para guru dan peserta didik secara umum sudah mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, seperti guru datang tepat waktu, bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan, namun demikian mengingat bahwa kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang berbeda-beda menyebabkan masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin, dan memiliki nilai dibawah nilai KKM, dimana nilai KKM Sekolah 75, sedangkan nilai KKM Pondok yaitu 50. Dari latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang mendalam agar diperoleh penjelasan dari informasi terkait dengan kedisiplinan guru dalam mengajar dan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Melalui wawancara langsung dengan salah satu pengelola bidang Pengasuhan yaitu Ustadz. Aiman Abdillah beliau mengatakan: *“Ketika kita bekerja di sebuah intasnsi baik sekolah maupun pondok pesantren guru itu sangat berperan penting sebagai orang yang mendidik santri-santrinya, karena akan berdampak besar bagi kemajuan pondok terkait kedisiplinan. Di SMA Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Serang ini ada tiga tata tertib atau kedisiplinan yang diberlakukan, yaitu: tatatertib sekolah, tatatertib pondok pesantren dan tatatertib di kelas. Contoh pelanggaran disiplin tata tertib sekolah baik guru dan siswa seperti datang terlambat ke sekolah,*

*bahwa yang seharusnya pukul 07:15 WIB seluruh siswa dan guru harus sudah hadir di sekolah, tetapi masih ada yang datang sekitar pukul 07:30 WIB, maka dikenakan hukuman membersihkan lingkungan sekolah. Adapun tata tertib pondok pesantrennya adalah membawa HP, jika siswa melanggar maka HP tersebut akan dipecahkan oleh siswa itu sendiri atau menjadi hak pesantren, kemudian datang terlambat (ngaret) ke pondok pesantren. Dan untuk tata tertib kelas apabila siswa melanggar di dalam kelas seperti tidak mengerjakan tugas. Dimana dirasakan dengan masih ditemukan santri-santri yang melanggar tata tertib sekolah yang jadi indikator kedisiplinan siswa. Selain itu, di lingkungan sekolah masih terdapat beberapa kasus guru yang tidak disiplin melanggar aturan yang berlaku di pondok pesantren. Selain itu, masih adanya guru yang telat datang ke sekolah, guru tidak memakai seragam yang telah ditentukan, dan guru juga belum maksimal dalam memberikan materi ajar kepada siswa di kelas atau tidak sesuai dengan kompetensi tingkat pendidikan. Sehingga guru kurang maksimal dalam memberikan bahan ajar kepada siswa didalam kelas”.*<sup>8</sup>

Dari Banyaknya kasus pelanggaran disiplin guru dan peserta didik baik terkait tata tertib di sekolah, pondok pesantren maupun di kelas, menunjukkan pemahaman Guru dan Peserta didik terhadap kedisiplinan

---

<sup>8</sup>Aiman Abdillah, Pengelola Bidang Pengasuhan, di SMA Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Serang, Wawancara, 22 Maret 2022.

masih kurang, Dan dapat dikatakan pembelajaran di pendidikan formal pada dasarnya adalah perubahan positif, dengan keterampilan dan pengetahuan baru yang diperoleh pada tahap akhir. Hasil proses belajar tercermin dari hasil belajar siswa. Gambaran keberhasilan belajar umumnya bisa didapat dari raport sekolah yang dibagi pada di waktu tertentu. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh kedisiplinan guru dan peserta didik terhadap hasil belajar, maka harus dilakukan penelitian. Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti tertarik mengangkat permasalahan ini dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Guru dan Peserta Didik terhadap Hasil Belajar (Studi Kasus di SMA Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Serang .”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari Latar Belakang masalah diatas, permasalahan bisa diidentifikasi, yakni:

1. Kurangnya pemahaman guru dan peserta didik terhadap tata tertib sekolah.
2. Sebagian guru dan peserta didik masih melanggar aturan-aturan yang diterapkan di sekolah.
3. Tingkat hasil belajar yang mengalami penurunan dan mengalami peningkatan (fluktuatif).

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah ini bertujuan untuk lebih memfokuskan pembahasan yang akan dilaksanakan agar tidak terlalu luas dan menyimpang dari yang sudah diuraikan oleh penulis, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dalam waktu yang singkat dan terkontrol dengan baik. Maka dalam Penelitian ini titik fokus penulis adalah terkait Kedisiplinan waktu Guru dan Peserta Didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dan Hasil Belajar diambil dari Nilai Raport peserta didik di SMA Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Serang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang, identifikasi masalah, serta batasan masalah, penulis dapat merumuskan masalah yakni:

1. Bagaimana Kedisiplinan Guru dan Peserta Didik di SMA Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Serang?
2. Bagaimana Hasil Belajar di SMA Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Serang?
3. Bagaimana Pengaruh Kedisiplinan Guru dan Peserta Didik terhadap Hasil Belajar di SMA Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Serang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang serta fokus penelitian, jadi Tujuan Penelitian yang mau dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui Kedisiplinan Guru dan Peserta Didik di SMA Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Serang.

2. Untuk mengetahui Hasil Belajar di SMA Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Serang.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kedisiplinan Guru dan Peserta Didik terhadap Hasil Belajar di SMA Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Serang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan hasil penelitian ini, harapannya bisa memberi manfaat untuk banyak pihak yang mempunyai kepentingan:

1. Bagi Akademik

Menjadi acuan untuk mahasiswa lain yang mengadakan penelitian lain yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti tentang pembinaan metode iqra dan dapat mengamalkan ilmu tersebut dimanapun berada.

2. Bagi Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Serang

Hasil survei tersebut hendaknya berkontribusi aktif bagi pondok pesantren untuk meningkatkan hasil belajar santri.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan penelitian, mempelajari bagaimana contoh kedisiplinan guru dan peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan berfungsi sebagai prasyarat untuk gelar sarjana di bidang pendidikan.



## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada penelitian ini, menguraikan gambaran seluruh isi penelitian, adapun sistematikanya yaitu:

Bab Kesatu Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Kajian Teoretik, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian yang meliputi: Kajian Teoretik yang membahas tentang, Kedisiplinan yang terdiri dari Pengertian Kedisiplinan dan Indikator-indikator Kedisiplinan. Guru yang terdiri dari Pengertian Guru dan Indikator-indikator Kedisiplinan Guru. Peserta Didik yang terdiri dari Pengertian Peserta Didik, Indikator-Indikator Kedisiplinan Peserta Didik dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Peserta Didik. Hasil Belajar yang terdiri dari Pengertian Hasil belajar, Macam-Macam Hasil Belajar dan Indikator-Indikator Hasil Belajar, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian yang meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Tekhnik Analis Data.

Bab Keempat Pembahasan Hasil Penelitian yang meliputi: Deskripsi Hasil Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab Kelima Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran-Saran.